PEMANFAATAN SLIMS (SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM) SEBAGAI E-LIBRARY DI UNIVERSITAS CITRA BANGSA

Gerlan Apriandy Manu[1], Diana Yanni Ariswati Fallo[2]
[12]Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa,
Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

[1]gerlan.manu@gmail.com, [2]dianayani25@gmail.com

Abstract
There is an Open Source Library Management Application called SLiMS (Senayan Library Management System), developed by SDC (Senayan Developers Community). SLiMS is one of the library automation systems that can perform library management processing activities such as OPAC/Online Public Access Catalog, Bibliography, Circulation services, Membership Management, Reporting and Control of serial publications automatically. Citra Bangsa University is one of the universities in Province East Nusa Tenggara which is growing towards a Digital Campus. The use of information systems is emphasized in several education managements, including library management. This study uses a descriptive qualitative method which in this study reviews the use of SliMS as an E-library at Citra Bangsa University.
Keyword : SLiMS, E-Library, Library Management

Abstrak. Terdapat sebuah aplikasi Open Source Manajemen Perpustakaan yang dinamakan SLiMS (Senayan Library Management System), dikembangkan oleh SDC (Senayan Developers Community). Aplikasi SLiMS ini merupakan salah satu sistem automasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan manajemen perpustakaan seperti penelusuran OPAC/ Online Public Accses Catalog, bibliografi, layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, pelaporan dan kendali terbitan berseri secara otomatisasi. Universitas Citra Bangsa adalah salah satu Perguruan Tinggi di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang semakin berkembang menuju Kampus Digital. Penggunaan sistem informasi ditekankan dalam beberapa manajemen perguruan tinggi termasuk di dalamnya adalah manajemen perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dimana dalam penelitian ini mengulas tentang pemanfaatan SliMS sebagai E-library di Universitas Citra Bangsa.
Kata Kunci: SLiMS, E-Library, Manajemen Perpustakaan

PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Oleh karena itu maka peran perpustakaan dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Seiring dengan berkembang teknologi saat ini yang semakin pesat dan berada pada era Revolusi Industri 4.0 perpustakaan pun berkembang menjadi Perpustakaan Digital atau Perpustakaan Elektronik atau disebut E-Library. Sehingga E-Library dapat diartikan sebagi sebuah sistem perpustakaan yang menggunakan media elektronik dalam menyampaikan koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam yang dimilikinya guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Dalam Era Industri 4.0 ini, masyarakatnya dikenal dengan sebutan Society 5.0. Society 5.0 adalah masyarakat super pintar (super-smart society) yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi Industri 4.0 seperti Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), Internet untuk Segala Hal (Internet of Things) dan Data dalam Jumlah Besar (Big Data). Berdasarkan pemahaman Society 5.0 tersebut maka E-Library juga perlu memperhatikan kemajuan teknologi yang lahir di era Revolusi Industri 4.0 ini. Baiknya E-Library tidak hanya sekedar

berupa website perpustakaan saja yang hanya menampilkan koleksi dari perpustakaan tersebut. Dimana para pemustaka hanya dapat melihat informasi koleksi perpustakaan tersebut secara daring. Suatu E-Library perlu memuat proses bisnis yang terjadi dalam sebuah perpustakaan, seperti proses peminjaman dan pengembalian yang dilakukan oleh para pemustaka. Dengan ini akan memudahkan dalam manajemen perpustakaan, mengontrol keanggotaan, dan pengembangan koleksi perpustakaan.

Menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang penetrasi pengguna internet di Indonesia tahun 2019-2020 diketahui bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171,1 juta (tahun 2018) naik menjadi 196,71 Juta (tahun 2019) dari jumlah populasi rakyat Indonesia sebanyak 266,91 Juta jiwa. Sehingga dapat dikatakan pengguna Internet di Indonesia tahun 2019-2020 adalah sebesar 73,7%. Tingginya jumlah pengguna Internet di Indonesia ini secara tidak langsung menjadi salah satu faktor pendorong perkembangan E-Library di Indonesia.

Terdapat sebuah aplikasi Open Source Manajemen Perpustakaan yang dinamakan SLiMS (Senayan Library Management System), yang dikembangkan oleh SDC (Senayan Developers Community). Aplikasi SLiMS ini merupakan salah satu sistem automasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan perpustakaan seperti penelusuran OPAC/ Online Public Accses Catalog, bibliografi, layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, pelaporan dan kendali terbitan berseri secara otomatisasi.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008). Pada penelitian ini, observasi dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa untuk mengamati proses penggunaan SliMS dalam menajemen buku/katalog, peminjaman dan pengembalian buku.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data daru responden (Jogiyanto, 2008). Wawancara dilakukan untuk mengkonfirmasi data atau fakta yang diperoleh pada saat observasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan menggunakan SliMS dalam proses pencarian, peminjaman dan pengembalian buku, juga dengan petugas perpustakaan yang menggunakan SliMS dalam manajemen perpustakaan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen baik dalam bentuk buku, jurnal, prosiding, laporan-laporan, atau bentuk-bentuk lain dalam bentuk tercetak maupun digital. Studi pustaka akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Citra Bangsa adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia berdomisili di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur yang menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management System*), sebagai *E-Library* di Perpustakaan UCB.

A. Pemanfaatan SLiMS sebagai *E-Library*

Pemanfaatan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan UCB adalah sebagai berikut :

a. Penelusuran OPAC/*Online Public Accses Catalog*

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Citra Bangsa telah menggunakan SLiMS sejak tahun 2016 hingga saat ini. SLiMS yang digunakan adalah versi 8.3. Pada SLiMS 8.3 ini tersedia fitur OPAC (*Online Public Accses Catalog*). Menurut Feather, OPAC adalah suatu pangkatan data dengan cantuman *bibliografi* yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. Dengan OPAC Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subyek, kata kunci, dan sebagainya. Sehingga dengan adanya OPAC koleksi *E-Library* seperti buku dapat dicari dengan mudah, dan cepat. Namun pada SLiMS, keseluruhan isi dari buku tersebut tidak dipublikasikan di OPAC, sehingga para pemustaka perlu datang ke Perpustakaan UCB untuk dapat membaca isi dari buku tersebut. Fitur OPAC ini dapat diakses oleh pengunjung *public* pada laman depan situs http://cyber-chmk.net/siperpus.

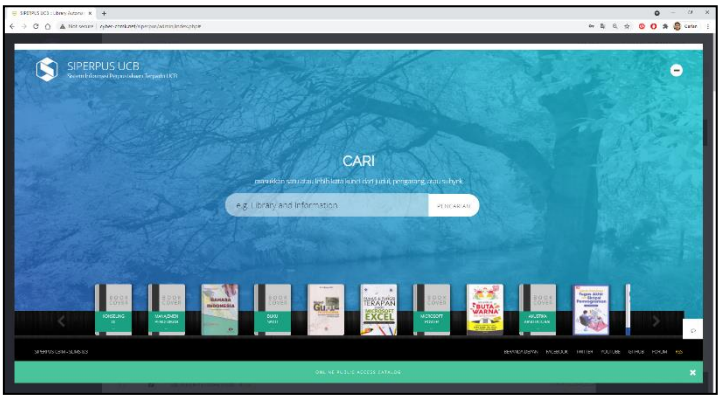

Gambar 1. OPAC (*Online Public Accses Catalog*) pada *E-Library* UCB

b. Bibliografi

Keraf (dalam Tadzkirah : 2019) Bibliografi adalah daftar kepustakaan atau daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dan karangan yang tengah digarap. Bibliografi memberikan deskripsi penting tentang sebuah buku, bertujuan untuk mengetahui keberadaan atau jumlah buku atau pustaka yang telah diterbitkan atau tersedia pada sebuah perpustakaan.

Bibliografi *E-Library* UCB tersedia 6600 eksemplar yang terdiri dari 2520 buku. Dalam wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa, bibliografi pada *E-Library* UCB ini telah dimanfaatkan secara maksimal. Pustakawan telah memasukan nomor *barcode* pada setiap koleksi untuk mempermudah dalam layanan sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian.

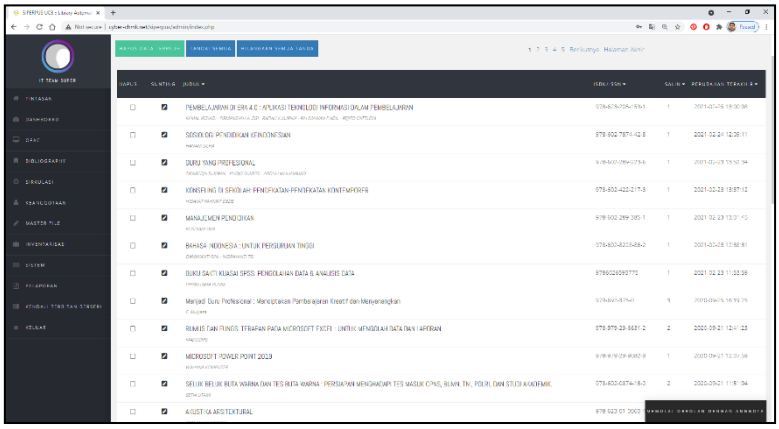

Gambar 2. Bibliografi

c. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi yang pada UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa, telah berjalan secara maksimal. Layanan sirkulasi yang ada pada SLiMS ini dapat dilihat dari layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Layanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi telah berlangsung sejak tahun 2016 hingga sekarang. Dalam layanan peminjaman, pengembalian buku pada UPT Perpustakaan UCB, para pemustaka dalam hal ini adalah mahasiswa dan dosen Universitas Citra Bangsa cukup menggunakan kartu mahasiswa atau kartu identitas dosen sebagai kartu anggota Perpustakaan, dan pencatatan peminjaman serta pengembalian buku lagi dicatat secara manual pada kartu peminjaman tetapi sudah direkam pada SLiMS. Sejak 2016, SLiMS digunakan layanan sirkulasi ini mampu melakukan layanan sirkulasi secara cepat dan otomatis dengan menggunakan *barcode* pada kartu anggota (kartu mahasiswa dan atau kartu identitas dosen) dan *barcode* pada buku. Dalam hasil wawancara dengan seorang pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa, sekalipun mati listrik layanan sirkulasi masih tetap bisa dilakukan karena akses ke *E-Library* menggunakan SLiMS ini bisa diakses dengan Laptop/PC/Komputer dan juga dapat diakses melalui *smartphone* para pemustakaan atau pustakawan.

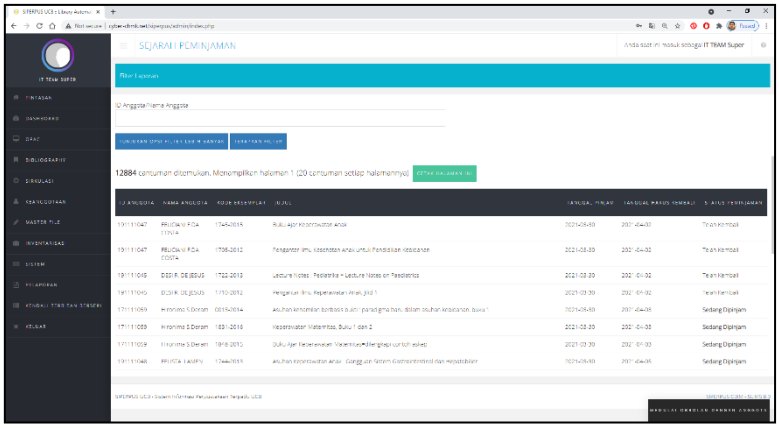

Gambar 3. Layanan Sirkulasi

d. Manajemen Keanggotaan

Keanggotaan dalam *E-Library* sebagai data konsumen atau data member pengguna *E-Library*. Keanggotaan ditandai dengan nomor keanggotaan. Keanggotaan *E-Library* pada UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa terdiri dari dua jenis keanggotaan yaitu mahasiswa dan dosen. Setiap keanggotaan memiliki kartu anggota yang terintegrasi dengan data mahasiswa

ataupun data dosen. Keanggotaan sebagai mahasiswa nomor anggotanya sama dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) tersebut. Sedangkan keanggotaan sebagai dosen nomor anggotanya sama dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam mengakses SLiMS, seorang anggota perlu didaftarkan terlebih dahulu oleh administrator SLiMS atau dalam hal ini adalah seorang pustakawan.

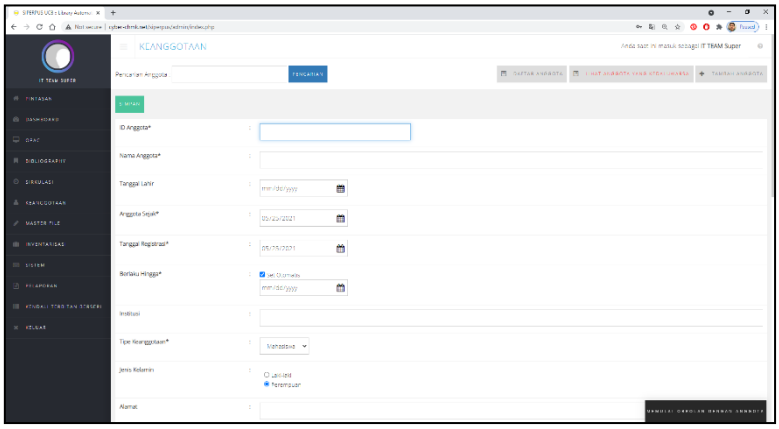

Gambar 4. Tambah Keanggotaan

B. Akses Para Pemustaka dan Pustakawan

Adapun akses Keanggotaan dalam penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan UCB adalah sebagai berikut :

a. *Login* Anggota atau Masuk Anggota

Untuk masuk ke sistem sebagai Anggota dapat mengaksesnya pada laman **Area Anggota.** Dengan memasukkan ID Anggota dan *password*. Password atau Sandi dari setiap Anggota diinformasikan oleh Pustakawan.

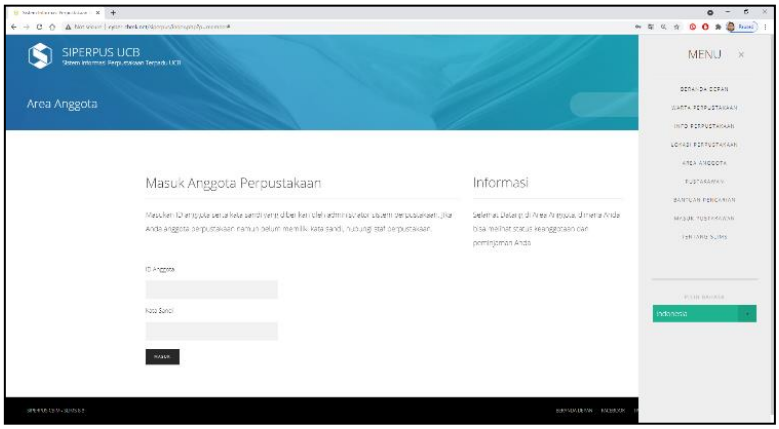

Gambar 5. Laman *Login* Anggota

b. Area Anggota

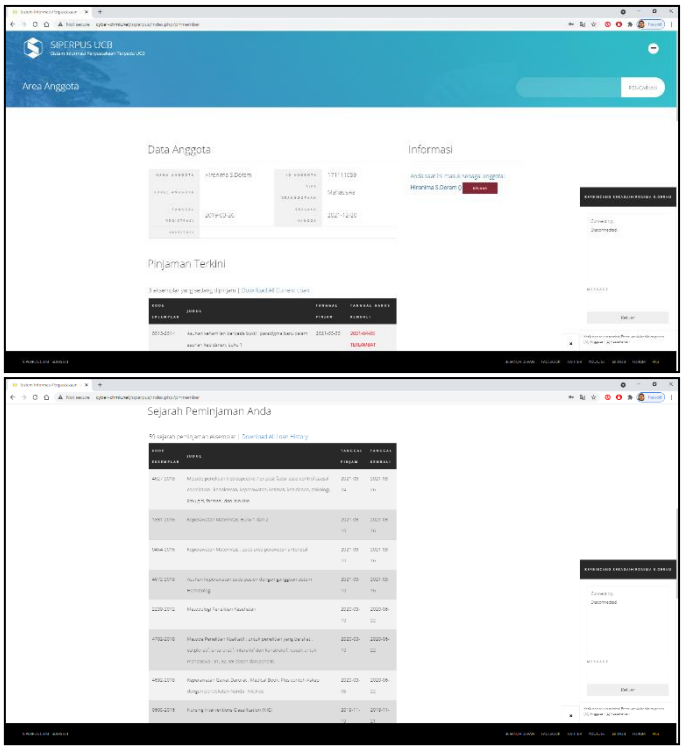

Gambar 6. Masuk Area Anggota

Seperti yang dapat dilihat pada gambar 6 diatas, seorang anggota memiliki informasi pada Area Anggota tentang Identitasnya sebagai Anggota *E-Library*, Daftar Pinjaman/Pengembalian, Sejarah Peminjaman, dan juga memiliki akses untuk melakukan obrolan (*chat*) dengan para pemustaka lainnya yang sedang *online*.

Sedangkan untuk akses Pustakaan dalam penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan UCB adalah sebagai berikut :

a. *Login* Pustakawan atau Masuk Pustakawan

Pustakawan pada UPT Perpustakaan Universitas Citra Bangsa berlaku sebagai administrator sistem dapat masuk ke dalam sistem melalui laman http://cyber-chmk.net/siperpus/index.php?p=login

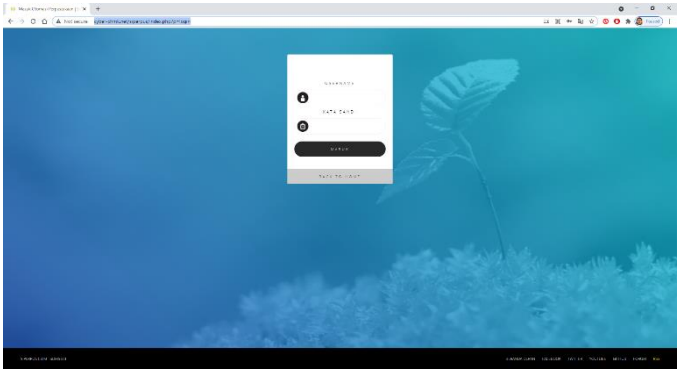

Gambar 7. Laman Login Pustakawan

Untuk *username* dan *password* administrator ditentukan saat pemasangan sistem (*install*). Setelah masuk ke dalam sistem Pustakawan dapat melihat Beranda

(*dashboard*) Sistem yang menampilkan ringkasan dari informasi manajemen *E-Library* menggunakan SLiMS ini.

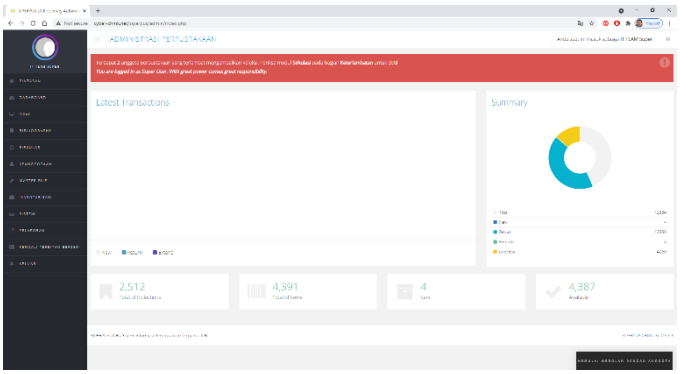

Gambar 8. Laman Beranda Administrator Sistem

b. Manajemen Keanggotaan

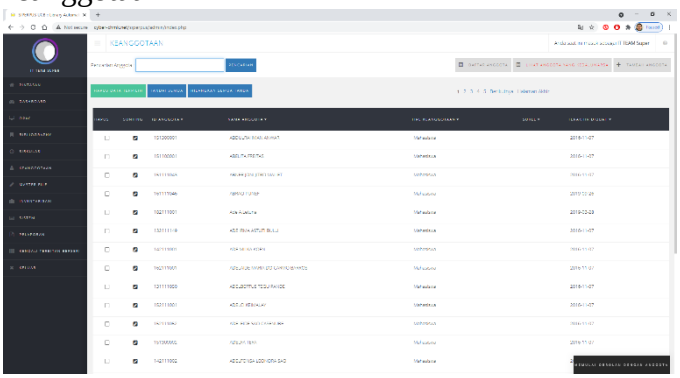

Gambar 9. Manajemen Keanggotaan

Seorang pustakawan dapat melakukan manajemen keanggotaan seperti yang ditampilkan pada gambar 9 diatas. Selain data ID Anggota, Nama, Tipe, *Email*, juga data lainnya seperti tanggal lahir, tanggal keanggotaan, tanggal berlaku, jenis kelamin, alamat, nomor telepon, foto, dan kata sandi (lihat gambar 10)

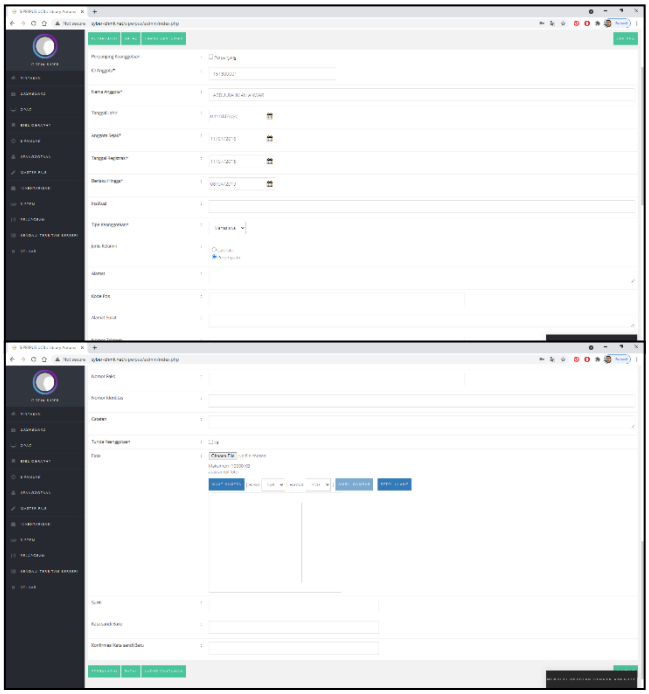

Gambar 10. Sunting Keanggotaan

c. Layanan sirkulasi

Pada menu Sirkulasi, seorang administrator dapat mengakses laman Mulai Transaksi (untuk merekam data peminjaman, dan pengembalian buku), Pengembalian Kilat, Aturan Peminjaman, Sejarah Peminjaman, Daftar Keterlambatan dan Reservasi.

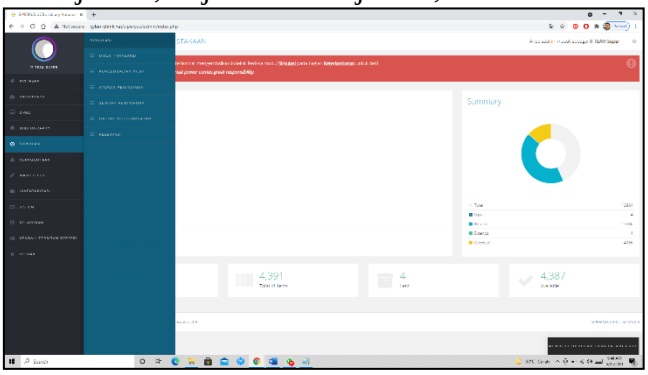

Gambar 11. Laman Sirkulasi

Pada laman Mulai Transaksi, (lihat gambar 11), seorang pustakawan perlu memasukkan ID Anggota dari seorang pemustaka (atau *scan barcode*) yang ingin melakukan transaksi baik itu peminjaman atau pengembalian.

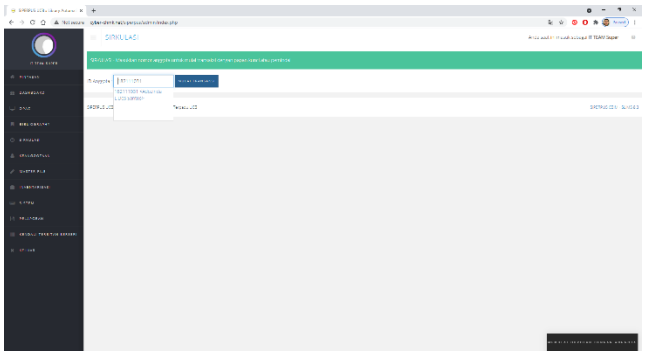

Gambar 12. Mulai Transaksi

Selanjutnya pustakawan dapat memasukkan kode eksemplar atau *scan barcode* dari buku atau koleksi perpustakaan lainnya yang dipinjam atau dikembalikan oleh para pemustaka.

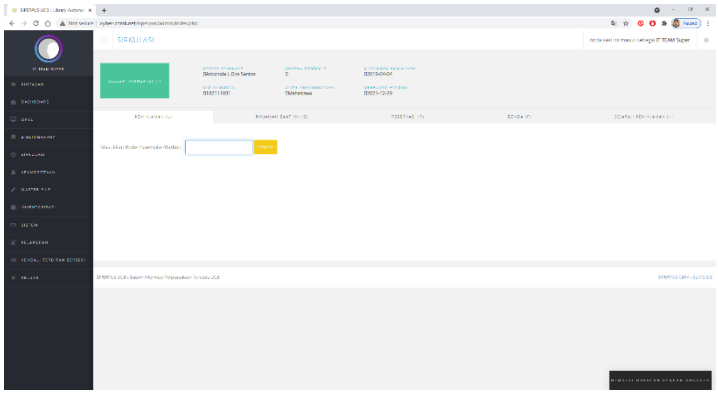

Gambar 13. Peminjaman

Sebelum transaksi peminjaman diproses, seorang pustakawan dapat melihat informasi pinjaman yang mungkin masih ada berstatus belum dikembalikan atau terlambat. Terdapat informasi denda dengan jumlah hari terlambat juga nilai rupiah denda yang harus dibayar sesuai dengan aturan dari Perpustakaan tersebut (lihat gambar 14).

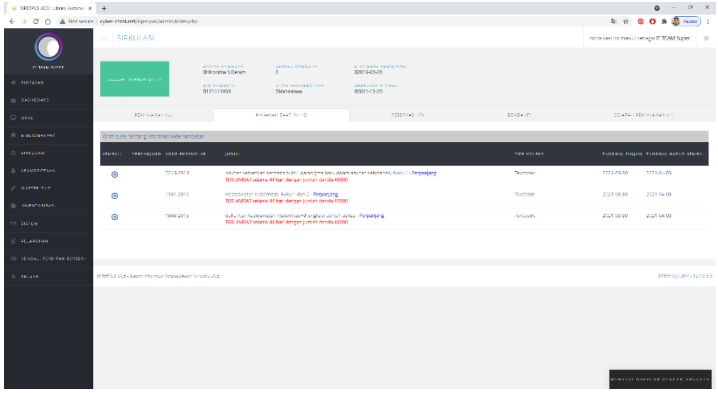

Gambar 14. Keterlambatan Peminjaman

C. Kendala Penggunaan SLiMS sebagai E-Library

Permasalahan dalam penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan UCB adalah sebagai berikut :

1. SLiMS perlu dipasangkan (*install*) pada *domain web* agar penggunaannya dapat maksimal, dapat digunakan dimana saja, dan kapan saja melalui media internet.
2. Kurangnya kompetensi atau kemampuan pustakawan dalam menggunakan SLiMS sebagai *E-Library*.
3. Kurangnya akses internet dalam mengakses SLiMS dapat menundah proses transaksi (peminjaman atau pengembalian)
4. Jika mati listrik akses ke SLiMS menjadi terhambat.

D. Penanganan Kendala Penggunaan SLiMS sebagai E-Library

Upaya penanganan permasalahan dalam penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan UCB adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya dukungan staf/tenaga IT (*Information Technology*) dalam pemasangan SLiMS (*install*) pada sebuah *domain web* tertentu.
2. Perlu adanya pelatihan kepada pustakawan dalam menggunakan SLiMS sebagai *E-Library* agar pustakawan memiliki kompetensi dalam manajemen perpustakaan menggunakan sistem SLiMS ini.

Perlu tersedia fasilitas pendukung di perpustakaan dalam menggunakan *SLiMS* sebagai *E-Library* seperti akses internet yang memadai, *Laptop*/PC/Komputer, UPS (*Uninterruptible Power Supply*) sebagai pendukung atau (*backup*) keperluan listrik, *Smartphone* dan *Barcode Reader* (alat untuk memindai /*scan barcode*).

SIMPULAN

SLiMS adalah sebuah aplikasi open source yang dapat digunakan oleh pustakawan dari berbagi kalangan, sekolah, pendidikan tinggi, lembaga pemerintahan, dan lainnya secara gratis. Penggunaan SLiMS sebagai E-Library, di Universitas Citra Bangsa, membantu dalam pustakawan untuk melakukan manajemen perpustakaan secara maksimal dengan baik dan sesuai dengan perkembangan era revolusi industry 4.0.

DAFTAR RUJUKAN

Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat. (2018) Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS). Kementerian Pendidikan dan Perpustakaan Sekretariat Jenderal.

Feather, John. (1997). International Enciclopedia of Information and Library Science. London: Routledge.

Hartono, Jogiyanto. (2008). Metodelogi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset

Indonesia Survei Center. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Sugiyono, (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tadzkirah (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Semarang : CV. Pilar Nusantara.

Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

SLiMS - Senayan Library Management System. https://slims.web.id diakses tanggal 27 September 2021